BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Lamunan Lolo memiliki arti “tempat menanam tembuni atau plasenta seorang bayi ketika lahir. Dari arti kata tersebut memberikan nilai yang sangat penting bagi masyarakat Toraja dalam ritual Manglamun Lolo.

Jika dipandang dari sudut Antropologis, memang hal ini adalah suatu bagian dari kebudayaan masyarakat setempat, sebagaimana pengertian antropologi sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia baik dari sudut pandang perilaku, budaya, dan keanekaragaman. Dalam hal tersebut teijadi tidak lain karena ari-ari atau yang masyarakat Toraja kenal dengan sebutan Lamunan Lolo itu adalah bagian dari hidup mereka juga bagian dari kebudayaan mereka. Jadi wajar saja jika mereka tidaak ingin berpisah jauh. Kemungkinan hal ini mempengaruhi dari tingkah laku dan cara berpikir manusia dalam sebuah budaya.

Tidak dapat dipungkiri juga bahwa jika ditinjau dari sudut pandang teologi, ini merupakan bagian dari tradisi Aluk To Dolo atau kepercayaan leluhur Toraja. Dimana dapat dimengerti bahwa masyarakat Toraja sangat menjunjung tinggi nilai-nilai tradisi para leluhurnya. Yang berarti bahwa Lamunan Lolo ini memberikan arti yang sangat penting bagi masyarakat Toraja. Hal ini dapat dilihat ketika Tuhan memberikan mandat kepada manusia untuk menjaga bumi dan segala isinya, sama halnya ketika masyarakat Toraja terus melestarikan budaya dan tradisi Manglamun Lolo maka hal tersebut sudah memenuhi mandat yang Tuhan berikan. Dan juga merupakan sebuah kearifan lokal yang dapat memperkaya gereja dalam merumuskan sebuah pelayanan kontekstual. Sebab sekalipun ritus manglamun lolo adalah warisan aluk todolo namun jika diisi dnegan nilai yang baru yaitu injil maka sesungguhnya dapat menjadi sarana untuk memuliakan Allah sebab dalam ritus manglamun lolo terangkum doa dan harapan yang baik dari manusia kepada Tuhan Allah,

B. SARAN

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran, maka dari itu sekiranya saran untuk masyarakat Toraja agar tradisi Manglamun Lo/odapat tetap dilestarikan sebagai ritual adatyang dimiliki oleh Orang Toraja dan memahami taliapan-tahapan yang ada dalam tradisi manglamun lolo sehingga tidak sembarangan dalam melakukan tradisi agar warisan kebudayaan tersebut dapat diketahui oleh masyarakat luar dan menjadi sebuah nilai yang baik atau sesuatu yang tidak didapatkan selain di Toraja. Dan kemudian untuk gereja dapat member masukan serta melakukan sosialisasi kepada jemaat sekaitan dengan Ritus Manglamun Lolo agar hal itu dijadikan sebuah sarana untuk memuliakan Allah di dalam Yesus

Kristus.